



## Perempuan dalam Kepemimpinan – Akses atas Kesempatan Kerja dan Pekerjaan yang Layak

|                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tujuan:</b>                        | Meningkatkan kesetaraan dalam kesempatan kerja untuk perempuan di Indonesia melalui strategi-strategi yang meningkatkan peluang dalam mengakses pendidikan formal dan menanggapi praktik-praktik diskriminasi dalam rekrutmen dan keadilan pengupahan.                                                                                            |
| <b>Mitra Utama:</b>                   | <ul style="list-style-type: none"><li>■ Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi</li><li>■ Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi</li><li>■ Kementerian Dalam Negeri</li><li>■ Konfederasi serikat pekerja</li><li>■ Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)</li><li>■ Organisasi-organisasi masyarakat sipil</li></ul> |
| <b>Jangka Waktu:</b>                  | 8 bulan 'Tahap Persiapan' (2012 – 2013)<br>5-6 tahun 'Tahap Implementasi' (2013 – 2018/9)                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Cakupan Geografis:</b>             | Nasional, Sumatera Utara dan Jawa Timur                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Acuan Program untuk Indonesia:</b> | Program Nasional mengenai Pekerjaan yang Layak untuk Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Donor:</b>                         |  Australian Agency for International Development (AusAID)                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Anggaran:</b>                      | USD 528,317 (Tahap Persiapan)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Kontak</b>                         | Miranda Fajerman   Kepala Penasihat Teknis   fajerman@ilo.org                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

## Latar Belakang Proyek

Pemberdayaan ekonomi dan sosial terhadap perempuan penting bagi keberhasilan pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan di Indonesia. Namun, banyak perempuan Indonesia yang terus mengalami diskriminasi di semua tahap siklus pekerjaan. Walaupun peluang kerja semakin meluas selama beberapa dekade belakangan ini, dan hasil yang signifikan dalam meningkatkan akses dan partisipasi anak-anak perempuan ke dalam pendidikan, perempuan tidak berpartisipasi secara sama dalam bursa kerja. Perempuan memperoleh upah kurang lebih 25 persen lebih rendah dibandingkan laki-laki untuk pekerjaan yang serupa. Banyak pekerja perempuan yang terlibat dalam pekerjaan tidak diupah dan dalam perekonomian informal di mana upah, kondisi kerja dan kepastian kerja biasanya lebih buruk. Segregasi pekerjaan berdasarkan gender juga cenderung menjerat perempuan dalam pekerjaan di tingkat rendah dengan sedikit fungsi-fungsi pengambilan keputusan, yang berdampak pada persepsi tertentu atas peluang bagi generasi-generasi lebih muda yang memasuki angkatan kerja.

Hal ini tidak hanya melanggar hak asasi manusia, namun juga membawa konsekuensi sosial dan ekonomi yang lebih luas. Diskriminasi terhadap perempuan meredam peluang, menyia-nyiaikan bakat sumber daya manusia yang diperlukan untuk mencapai kemajuan ekonomi, serta mempertajam ketidaksetaraan gender dan ketegangan sosial. Dari latar belakang ini, AusAID dan Kantor ILO Jakarta telah mengembangkan sebuah proyek **perempuan dalam kepemimpinan** guna memperkuat kesejahteraan perempuan melalui strategi-strategi untuk meningkatkan akses mereka ke pekerjaan dalam sektor formal dan mendukung perwujudan dari pekerjaan yang layak. Proyek ini bertujuan untuk:

- Membangun generasi kepemimpinan yang baru dan mengorganisir kapasitas di antara perempuan dalam angkatan kerja;
- Mengembangkan reformasi kebijakan dan mendukung program-program yang ada untuk mempromosikan kesetaraan untuk perempuan dalam kesempatan kerja;
- Memperkuat kapasitas kelembagaan aktor-aktor nasional dan lokal guna mendorong dan mewujudkan kesetaraan substantif untuk perempuan; dan
- Memperkuat akses ke layanan dan mekanisme untuk mendukung penegakan hak-hak perempuan dalam pekerjaan dan aksesnya ke kesempatan kerja.

Hasil-hasil ini akan berkontribusi ke perwujudan kondisi kerja yang lebih baik bagi perempuan dan peningkatan kesejahteraan perempuan miskin di Indonesia.

## Strategi Proyek

Sebuah kombinasi dari pendekatan hulu dan hilir dengan menggunakan pendekatan berbasis hak guna mempromosikan kesetaraan gender dan akses perempuan ke kesempatan kerja akan dilaksanakan oleh proyek ini. Pendekatan ini akan mendukung pengembangan anjuran kebijakan, kepemimpinan perempuan dalam Pemerintahan dan masyarakat sipil, dan peningkatan kesadaran dan langkah-langkah praktis untuk mendorong akses-akses perempuan ke dan kesetaraan dalam kesempatan kerja. Proyek ini memeriksa ulang, memperjelas dan meningkatkan peran dan tanggung jawab dari empat pelaku utama—pemerintah, serikat pekerja, pengusaha dan organisasi sipil perempuan—secara terpisah dan bersama-sama dan di tingkat nasional dan lokal, guna memperkuat kepemimpinan perempuan dan kesetaraan dalam dunia kerja melalui inovasi, adaptasi dan pembelajaran dari pengalaman masa lalu.

## Penguatan dan dukungan kelembagaan

Proyek menyediakan bantuan teknis dan dukungan ke lembaga-lembaga yang ada—Pemerintah, serikat pekerja, sektor swasta dan organisasi masyarakat sipil—guna mendorong kepemimpinan perempuan dalam lembaga mereka dan lebih luas lagi dalam dunia kerja, dan untuk mengembangkan strategi-strategi guna meningkatkan kesetaraan gender di tempat kerja dan mempromosikan kesempatan kerja untuk perempuan. Khususnya, Proyek ini membantu para mitra untuk merespons persoalan-persoalan kesetaraan pengupahan, kesetaraan peluang dan kondisi kerja; mendukung representasi perempuan dan organisasi dalam jajaran kepemimpinan dari lembaga mitra; memperkuat atau melaksanakan percontohan atas penyediaan layanan guna mendukung perempuan untuk membela kepentingan dan hak-hak mereka, serta menanggapi hambatan-hambatan budaya dan struktural bagi kesempatan kerja untuk perempuan.

## Penguatan hukum, kebijakan dan program nasional dan daerah

Proyek mengidentifikasi cara-cara untuk mengintegrasikan strategi-strategi dalam memperkuat akses perempuan ke pekerjaan melalui program dan pendekatan Pemerintah yang ada, seperti PNPM, Rencana Aksi Ketenagakerjaan TNP2K, pengarusutamaan gender dan kampanye Peluang



Kerja yang Setara dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Anjuran kebijakan untuk reformasi hukum dan peraturan perundang-undangan juga disediakan untuk memperkuat kerangka kerja hukum untuk akses perempuan ke dan kesetaraan dalam kesempatan kerja.

### Dialog sosial dan berbagi pengetahuan

Proyek ini mempromosikan dialog sosial—konsultasi, negosiasi dan pertukaran informasi, antara perwakilan perempuan, pengusaha, pekerja dan organisasi masyarakat sipil perempuan—guna mendukung upaya membangun konsensus dan keterlibatan demokratis diantara para pemangku kepentingan Proyek utama guna menanggapi hambatan-hambatan yang saat ini dihadapi oleh perempuan dalam mengakses pekerjaan yang layak di sektor formal. Proyek ini juga memfasilitasi pertukaran pengetahuan antara tingkat nasional dan lokal agar menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan dan berbagi pengalaman.

### Uji coba program percontohan untuk menanggapi diskriminasi terhadap perempuan dan mendukung akses mereka ke kesempatan kerja

Proyek ini mendukung organisasi masyarakat sipil, pemerintah, serikat pekerja dan asosiasi pengusaha guna mendukung dan menguji strategi-strategi inovatif guna menanggapi tantangan-tantangan akses perempuan ke pekerjaan dan

ketidaksetaraan yang dihadapi dalam pekerjaan. Proyek percontohan ini dirancang selama tahap pertama Proyek, akan diimplementasikan dan dikaji dalam tahap kedua. Proyek-proyek percontohan ini akan didokumentasikan guna menjadi masukan bagi perluasan ataupun untuk memperbesar skala program, serta bagi anjuran kebijakan di tingkat lokal dan nasional.

### Kegiatan-kegiatan utama di Indonesia selama tahap persiapan 8 bulan

- Penelitian mengenai hambatan-hambatan ke kesempatan kerja sektor formal untuk perempuan; diskriminasi dalam pekerjaan; keadilan pengupahan; dan kebijakan serta peraturan perundang-undangan untuk mengidentifikasi poin-poin kunci utama untuk tahap kedua dari Proyek ini;
- Peningkatan kapasitas mitra pemerintah, serikat pekerja dan organisasi masyarakat sipil di tingkat nasional dan lokal di provinsi-provinsi sasaran;
- Pembangunan konsensus dan dialog antara pemangku kepentingan utama untuk mengembangkan intervensi yang tepat, yang menanggapi tantangan-tantangan utama bagi akses perempuan dan kesetaraan dalam pekerjaan; dan
- Anjuran kebijakan yang ditujukan ke reformasi peraturan perundang-undangan dan program guna menanggapi kesenjangan dalam ketentuan-ketentuan dan program-program Pemerintah.



#### Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3  
Jakarta 10250  
Telp. +62 21 391 3112  
Faks. +62 21 310 0766  
E-mail: jakarta@ilo.org  
Website: www.ilo.org/jakarta